

PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TEKNIK GEOMETRIC STRIPES QUILT PADA PRODUK FASHION

Rossenna May¹, Widia Nur Utami² dan Tiara Larissa³

^{1,2,3} Kriya Tekstil dan *Fashion*, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jl. Telekomunikasi. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Telkom University, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257

¹ rosenamay8@gmail.com, ² widianur@telkomuniversity.ac.id, ³ tiaralarissa@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : *Quilting* merupakan sebuah seni yang menyatukan lapisan kain yang dijahit bersamaan dengan dengan dakron yang nantinya membentuk ornamen dengan varian warna dan bentuk yang berbeda beda. Perkembangan *Quilting* mulai berkembang di Indonesia yaitu mayoritas berupa produk rumah tangga seperti selimut, *wall hanging*, sarung bantal dan lain lain, *Quilting* memiliki beragam macam teknik, teknik pola berbentuk geometris seperti persegi, persegi Panjang, segitiga, belah ketupat dan teknik aplikasi. teknik *quilting* masih minim pada produk fashion di Indonesia, khususnya pola *stripes geometris*, namun perkembangan quilting di luar negeri khususnya amerika sudah banyak quilter yang memproduksi produk *fashion* dengan teknik pola geometris yang bervariasi, produk *fashion* berupa *jacket, vest, coat, overall* dan lain lain. di Indonesia pola bentuk geometris mulai diterapkan namun masih sangat minim pada produk fashion khususnya bentuk pola *geometris stripes quilt*. Geometris *stripes* menggunakan garis-garis geometris dalam desainnya. terbuat dari potongan kain berbentuk garis- garis yang diatur secara geometris, seperti persegi dan persegi Panjang, atau pola lainnya. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi. hasil akhir dari penelitian ini berupa produk fashion yang menerapkan Teknik *geometric stripes quilt*.

Kata kunci: *Quilting, Geometris Stripes Quilt, Produk Fashion*

Abstract : *Quilting is an art that unites layers of fabric sewn together with the dakron that later forms ornaments with different variations of colors and different shapes. The development of quilting began to flourish in Indonesia is the majority of household products such as blankets, wall hanging, pillow gloves and other, Quilting has a variety of techniques, techniques patterns geometric shaped such as square, square Long, triangle, folded and application techniques. Quiltings techniques are still minimal on fashion products in Indonesia, especially patternes of geometrical stripes, but the development of Quirting abroad especially America has many quilters that produce fashion products with different techniques of geometry pattern, fashion products like jacket, vest, coat, overall and other. This research uses qualitative methods of literature study, interviews, observations, and exploration. The final result of this research is a fashion product that applies the technique of geometric stripes quilt.*

Key Word : *Quilting, Geometris Stripes Quilt, Fashion Product*

PENDAHULUAN

Quilting merupakan sebuah seni yang menyatukan lapisan kain untuk membuat selimut, alas meja, atau barang-barang lainnya. *Quilt* berasal dari Bahasa latin yaitu *culcita* yang berarti 'bahan karung yang telah diisi' namun istilah tersebut diartikan sebagai dua makna yaitu alas penutup tempat tidur yang dijahit dengan tiga lapisan yang nantinya membentuk ornamen pada *Quilting* dengan varian warna dan bentuk yang berbeda beda (Nafisa, 2021). Perkembangan *Quilting* di Indonesia yaitu mayoritas berupa produk rumah tangga seperti selimut, *wall hanging*, sarung bantal dan lain lain, Penggunaan material untuk quilting sendiri mayoritas menggunakan kain katun yang bervariasi dari segi motif dan warna atau bisa disebut kain perca (Dewanti 2014) sama halnya di Indonesia menggunakan kain katun yang tipis untuk produk quilting masih sangat minim menggunakan material yang lebih tebal seperti denim. Denim merupakan kain paling tua namun kain denim tetap populer seiring berkembangnya teknologi dalam bidang tekstil banyak juga inovasi pengembangan yang sudah dilakukan pada denim sehingga variasi denim sudah sangat beragam dari segi material dan tekstur. (Melina, Bastaman 2019).

Adapun beberapa *quilter* di Indonesia yaitu antara lain *brand* Ceza quilt(@ceza_quiltncraft), Nisa quilt(@nisasquilt), dan Kalyta quilt(@kalyta.quilt). *Quilting* memiliki beragam macam teknik, berdasarkan hasil observasi *quilter* Indonesia menggunakan teknik pola berbentuk geometris seperti persegi, persegi Panjang, segitiga, belah ketupat dan teknik aplikasi. Selama observasi yang dilakukan penggunaan teknik *quilting* masih minim pada produk fashion di Indonesia, hanya *quilter* Nisa quilt yang mempunyai produk *fashion* berupa *jacket* dan baju atasan dengan menggunakan teknik pola geometris khususnya pola *stripes geometris*, namun

perkembangan quilting di luar negeri khususnya amerika sudah banyak quilter yang memproduksi produk *fashion* dengan teknik pola geometris yang bervariasi, produk *fashion* berupa *jacket, vest, coat, overall* dan lain lain. Adapun perkembangan pada *brand high fashion* yang menggunakan Teknik *geometric stripes quilt* yaitu brand Chanel pada *runway Chanel resort 2016 collection* di Seoul, Korea.

Berdasarkan data data tersebut saat ini perkembangan teknik *quilting* di Indonesia banyak diterapkan pada produk rumah tangga namun masih minim pada produk *fashion*. Pola bentuk geometris mulai diterapkan namun masih sangat minim pada produk *fashion* khususnya bentuk pola *geometric stripes quilt*. Dalam penggunaan material juga *quilting* mayoritas menggunakan bahan katun yang tipis, minim sekali yang menggunakan material yang tebal. Berdasarkan simpulan tersebut ditemukan peluang dalam menerapkan teknik *quilting* dengan bentuk pola geometris untuk digunakan pada produk *fashion* dengan penggunaan material denim sebagai serta mengembangkan variasi yang lebih beragam terkait susunan dan *pattern* dari teknik *quilting* dengan pola *geometric stripes quilt*.

METODE PENELITIAN

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan tugas akhir dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian, serta melakukan studi literatur yang digunakan untuk memperoleh data sekunder pada penelitian yang bertujuan untuk memperkuat data penelitian.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan salah satu narasumber dari owner nisa quilt brand lokal indonesia yang dilakukan secara langsung bertujuan memperkuat

dan memperoleh data yang diteliti. Melalui wawancara ini dapat mengetahui informasi yang tidak bisa di dapat pada buku, jurnal maupun website.

3. Observasi

Adapun observasi yang dilakukan mengamati tiga brand lokal yaitu Nisa Quilt, Ceza Quilt, dan Kalyta Quilt dan juga pada tiga brand global yaitu Jess Meany, Mabel and Snow, dan juga Psychic outlaw bertujuan untuk mengetahui perkembangan quilting baik dari segi penerapannya pada produk dan juga penerapan teknik *quilting* yang digunakan pada produk luar Indonesia secara online.

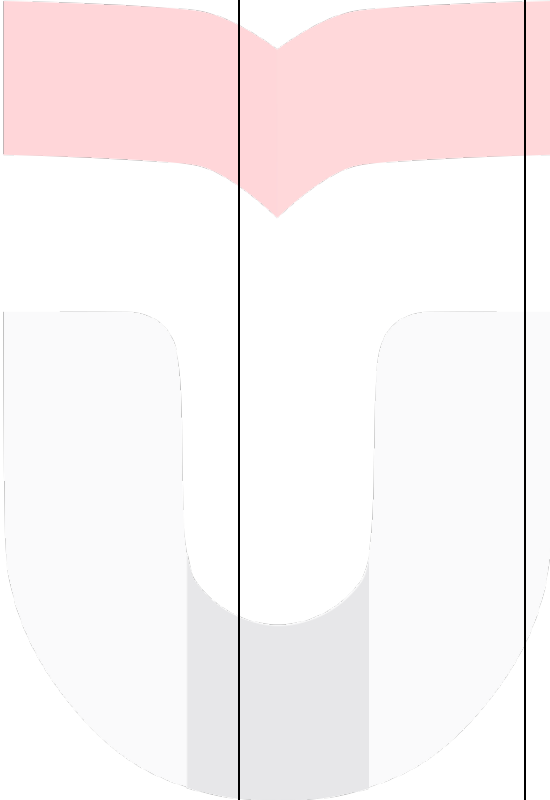
4. Eksplorasi

Adapun metode eksplorasi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu esplorasi awal, esplorasi lanjutan, serta eksplorasi akhir untuk mengolah teknik *quilting* dengan susunan pola geometris

HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

No.	Naramsumber	Tujuan	Hasil
1.	Ceza Quilt	Mengetahui perkembangan produk quilting pada produk lokal dan perkembangan pada produk fashion	<ul style="list-style-type: none"> • ceza quilt berdiri dari tahun 2018 yang beranggota kan 5 orang, berawal dari ibu ibu rumah tangga yang mempunyai hobi <i>craft</i> untuk mengisi waktu luang. • Produk ceza quilt yaitu benda benda rumah tangga seperti semua barang ada rumah, rumah gunting, rumah kaca mata, rumah jarum, gantungan kunci atau sampai ke

			<p>produk lain nya yaitu selimut selimut dan <i>hanging wall</i> dan masih banyak lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material material yang digunakan oleh ceza quilt yaitu kain perca namun kain perca yang baik dan tidak menyisakan sisa kain sedikit pun yang dimana semuanya dimanfaatkan • Untuk harga bervariasi tergantung 5 teknik <i>patchwork</i> dan <i>quilting</i> ada dua jenis yaitu <i>quilting</i> jahit tangan dan jahit mesin, jahit tangan pengerjaan lebih lama dan harga lebih mahal harga ada yang dimulai dari kisaran 25k sampai dengan belasan juta rupiah.
2.	Nisa Quilt	Mengetahui perkembangan produk quilting pada produk lokal dan perkembangan pada produk fashion	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Quilter</i> Bernama ibu Nisa hariadi Awal mula ibu nisa mengenal <i>quilt</i> pada tahun 1994 di Dallas melalui teman teman kerja lalu

			<p>tahun 1998 bu nisa mulai belajar <i>quilting</i> dengan orang asing di Houston selama 4 tahun memperdalam teknik <i>quilting</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pola <i>quilt</i> yang digunakan beliau yaitu <i>patchwork</i> seperti dari pola geometris seperti persegi,persegi Panjang,segitiga,jajar genjang dan juga pola pola dinamis lainnya menggunakan teknik aplikasi lalu ada teknik <i>paper piecing</i> • Nisa quilt menggunakan bahan baru untuk produk <i>quilting</i> dan untuk isian <i>quilt</i> menggunakan <i>silicon polyester</i> yang bisa dibeli Indonesia dan isian <i>full cotton</i> import, untuk kain beliau menggunakan kain katun Jepang untuk di Indonesia dan kain <i>sakizome</i> yang di import dari Jepang. • Jenis produk berupa perabotan rumah tangga seperti selimut,taplak
--	---	--	--

			<p>meja,sarung bantal,sajadah,<i>hang</i> <i>ng</i> <i>wall</i>,tas,dompot,pen utup mesin jahit,sandal dan untuk produk <i>fashion</i> ada tas dan <i>jacket</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga kisaran 250k – 17 jt (tas 3 jt,dompot 700k-7 jt, tempat hand sanitizer 150k)
--	--	--	---

HASIL OBSERVASI

Observasi yang dilakukan pada brand lokal dan social media Nisa quilt,Ceza Quilt, dan Kalyta Quilt yaitu :

- *Brand* lokal *quilting* mayoritas pada produk *home living*
- Penggunaan teknik *quilting* masih minim pada produk *fashion*
- Bentuk motif dan elemen dekoratif berupa motif bentuk dinamis dan geometris
- Teknik yang digunakan selain berupa motif dinamis Adapun motif geometris yang seperti berbentuk segitiga,persegi, persegi Panjang,*half square*
- Untuk material yang digunakan tidak hanya kain katun biasa namun berupa kain *cotton sakizome*, *cotton tokai* dan *cotton*
- Hasil produk brand lokal produk *fashion* masih minim dan biasanya tidak diperjual belikan.

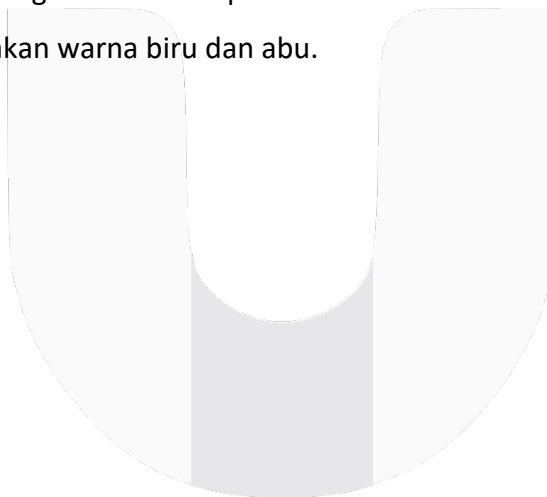
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih sangat jarang yang menggunakan Teknik *geometric stripes quilt* pada produk *fashion*, sehingga hal tersebut berpotensi untuk diolah lebih lanjut dan dapat memberikan alternatif terbaru yang lebih bervariasi pada produk *fashion*.

ANALISA PERANCANGAN

Penelitian ini mengkaji teknik quilting dengan melalui studi literatur, wawancara dan observasi. Penulis mengeksplorasi modul bentuk dari elemen dekoratif geometris yang menghasilkan motif yang bervariasi dan juga penggunaan material yang tidak hanya menggunakan kain katun namun kain denim dan mix material yang membuktikan *quilting* dapat menggunakan kain yang lebih tebal.

KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Penelitian mengambil konsep dengan judul "LANE" konsep *imageboard* ini bertujuan sebagai panduan perancangan keseluruhan tema karya yang akan dibuat. *Lane* merupakan kata Dari bahasa Inggris yang mempunyai arti yaitu "jalur" atau "jalan". yang memiliki makna dari bentuk teknik dari karya ini, yaitu teknik *Geometris Stripes Quilt*, *Geometris Stripes Quilt* merupakan dua lapisan kain dengan menggunakan potongan potongan kain yang berbentuk garis garis. Warna yang digunakan berkonsep warna denim yaitu biru dan beberapa perpaduan warna abu yang menciptakan tampilan yang *casual, simple* dan netral. Bahan kain yang digunakan berupa denim dengan *mix material* kain katun, *baby canvas* dan kain *chambrey* denim yang senada dengan warna denim. warna motif yang digunakan terinspirasi dari hasil data analisa *brand* referensi yang dominan menggunakan warna biru dan abu.



Penelitian mengambil konsep dengan judul “LANE” konsep *imageboard* ini bertujuan sebagai panduan perancangan keseluruhan tema karya yang akan dibuat. *Lane* merupakan kata Dari bahasa Inggris yang mempunyai arti yaitu “jalur” atau “jalan”. yang memiliki makna dari bentuk teknik dari karya ini, yaitu teknik *Geometris Stripes Quilt*, *Geometris Stripes Quilt* merupakan dua lapisan kain dengan menggunakan potongan potongan kain yang berbentuk garis garis. Warna yang digunakan berkonsep warna denim yaitu biru dan beberapa perpaduan warna abu yang menciptakan tampilan yang *casual, simple* dan netral. Bahan kain yang digunakan berupa denim dengan *mix material* kain katun, *baby canvas* dan kain *chambrey* denim yang senada dengan warna denim. warna motif yang digunakan terinspirasi dari hasil data Analisa *brand* referensi yang dominan menggunakan warna biru dan abu.



Gambar 1 *Imageboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Analisa penulis dapat disimpulkan dari *costumer profile* atau *target market* ialah ditunjukan bagi Wanita yang memiliki minat dan ketertarikan pada *style* yang *trendy simple* dan *casual* dan juga seseorang yang santai tenang dan menyukai seni dengan mempunyai hobby dibidang seni.



Gambar 2 *Lifestyle Board*
Sumber: Dokumentasi Pribadi





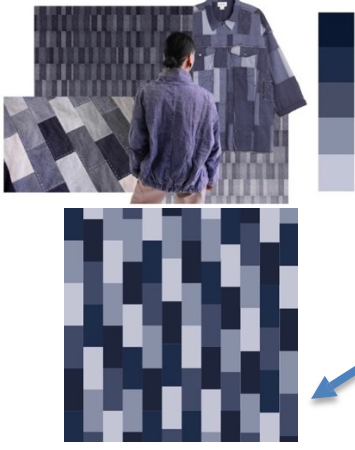

HASIL PERANCANGAN

Pada proses ini penulis melakukan perancangan awal desain produk sebanyak 5 desain yang sudah diterapkan motif *quilting* dengan Teknik *Geometric Stripes Quilty* yang motif nya terinspirasi dari bentuk garis garis yang dimana sesuai dengan konsep judul yang diambil yaitu "LANE", motif digunakan di beberapa bagian pola busana dan juga di keseluruhan busana dan produk. warna motif yang digunakan terinspirasi dari hasil data Analisa *brand* referensi yang dominan menggunakan warna biru dan abu.oleh karena itu kain yang mempunyai ciri khas warna biru yaitu denim, namun karena *quilting* memerlukan tekstur yang membuat penulis memilih menggunakan kain katun denim yang lebih tipis.

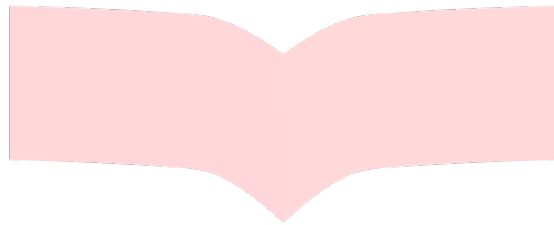
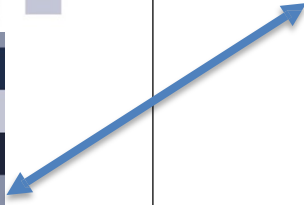
HASIL EKSPLORASI

Desain Terpilih		

Tabel 2 Perancangan Awal Desain

No.	Imageboard dan Eksplorasi	Desain
1.		
2.		
3.		

4.





Gambar 7 Hasil Produk Akhir Look 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi



*Gambar 8 Hasil Produk Akhir Look 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 9 Hasil Produk Akhir Look 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 10 Hasil Produk Akhir Look 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 11 Hasil Produk Akhir Tas
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada Laporan Tugas Akhir Penerapan dan Pengembangan Geometric Stripes Quilt bisa disimpulkan bahwa

- 1. Adanya penggunaan teknik **Quilting** yang merupakan sebuah seni yang menyatukan lapisan kain untuk membuat selimut, alas meja, atau barang-barang lainnya. Perkembangan **quilting** dimulai di amerika yang sudah memproduksi produk **fashion** dengan Teknik **quilting** dengan pola geometris dan dengan berkembangnya zaman Indonesia pun mulai menggunakan Teknik **quilting** yang diterapkan pada produk rumah tangga namun masih minim diterapkan pada produk **fashion**. Oleh karena itu adanya peluang dalam mengembangkan Teknik **quilting** khususnya Teknik **geometric stripes quilt** dalam produk **fashion** dan menerapkan pola **geometric** yang lebih variatif. pola **geometric stripes quilt** yang diadaptasi dari bentuk pola "**stripes**" atau Bahasa Indonesia yaitu garis yaitu menjadi persegi Panjang yang didapatkan dari hasil observasi brand quilting di luar negeri yang membuktikan masih minim penggunaan motif geometris **stripesquilt** pada produk **fashion***
- 2. Untuk bahan yang digunakan berdasarkan data Analisa brand referensi yaitu brand luar negeri banyak menggunakan warna dominan biru dan abu yang dimana adanya potensi menggunakan bahan katun denim dan mix material seperti kain **chambrey** dan katun pada quilting yang dimana menurut hasil data observasi quilting diluar negeri dan di Indonesia hanya menggunakan kain katun hal ini lah yang menjadi pembeda pada produk yang dibuat, bahan yang digunakan berupa katun denim,**chambrey**,**baby canvas** dan mix material lain karena bukan hanya berpeluang digunakan namun juga karenabahan mudah dijahit dan tidak rawis hal ini membuat hasil quilting lebih rapih dan juga menggunakan katun denim dan **chambrey** karena quilting perlu hasil yang timbul seperti penggunaan kain katun hal ini dapat di ubah menjadi kain katun denim dan **chambrey** yang lebih tipis dan masih memberi kesan timbul yang merupakan ciri khas quilting.dan juga bahan tersebut disesuaikan dengan iklim tropis di indonesia.*

3. Selama proses produksi pemilihan dakron juga sangat penting karena mempengaruhi bentuk pola baju yang dimana harus disesuaikan seperti hasil eksplorasi lembaran *quilting* dengan hasil *quilting* di produk terutama jaket berbeda dikarenakan menyesuaikan bentuk pola baju dan jaket dan vest yang terlalu tebal akan sulit digunakan di badan yang akan membuat pemakai kurang nyaman dan kepanasan mengingat Indonesia merupakan iklim tropis.

DAFTAR PUSTAKA

- Nafisa, Nazirova. (2021). *Quilting Art History In America* Shizuko, Kuroha. (2019). *Japanese Patchwork Quilting Patterns* Salam, Muhaemin. (2020). *Pengetahuan Dasar seni rupa*
- Apriyanti, Widayanti, Purnama. (2014). *Peningkatan Usaha Quilting Di Desa Sindangjaya Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur Jawa Barat*
- Tjahjadi, Stephanie. (2006). *Terampil Membuat Patchwork Dan Quilting Untuk Pemula*
- Hariadi, Nisa. (2016)
- Brackman, Barbara. (1979). *Encyclopedia Of Pieced Quilt Patterns*
- Sister, M. (1985). *International Quilt Museum*
- Faughnan, Tara. (2024). *Quilts*
- Allisa Haight Carlton, dan Kristen Lejniaks. (2011). *Block party – The Modern Quilting Bee*
- Hendrix, Jennifer. (2018). *Fave quilts*
- Wasia Roesbani, dan Roesmini Soerjaatmadja. (1984). *Pengetahuan pakaian depatermen Pendidikan dan kebudayaan jakarta*
- Suliyanthini, Dewo. (2021). *Ilmu tekstil* Nurhadiat, Dedi. (2004). *Pendidikan seni rupa*
- Asih Retno Dewanti (2014) *seni kerajinan quilting*
- Romdhona Chusna Shaila & Putri tsani (2021) *Proses penerapan teknik quilting pada pembuatan jaket denim*

Derisa Anggia Mahardika & Mila Karmila (2020) *Eksplorasi patchwork motif gajah sebagai decorative trims pada jaket wanita*

Panggandi (2020) *Perancangan busana Wanita dengan teknik upcycle sisa bahandengan mengaplikasikan teknik patchwork*

Melina, R. N., & Bastaman, W. N. U. (2019). Eksplorasi Denim Menggunakan Laser Flexi-Pro Untuk Busana Ready To Wear. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).

Behesti, N. F., & Arumsari, A. (2019). Pengolahan Pakaian Secondhand Berbahan Denim Untuk Produk Fashion Menggunakan Teknik Surface Textile Design Yang Terinspirasi dari Jumputan Palembang. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).

Tasrif, F. A., & Arumsari, A. (2019). Pengolahan Secondhand Denim Dengan Teknik Surface Textile Design Yang Terinspirasi Dari Keindahan Alam Pulau Mandeh. *eProceedings of Art & Design*, 6(2).

Agustin, A., & Yuningsih, S. (2021). Perancangan Motif Dekoratif Pasir Berbisik Pada Busana Ready To Wear. *Corak: Jurnal Seni Kriya*, 10(1), 109-120.

Septiarashinta, S., & Utami Nur Bastaman, W. (2022). MEN'S OUTERWEAR DESIGN AS A SUPPORT OF BANDUNG HISTORIC TOURING ACTIVITIES.